



UIN SUSKA RIAU

No. 77/KOM-D/SD-S1/2026

© PERJALANAN KARAKTER DALAM FILM “GREEN BOOK” :
PERTUMBUHAN DON SHIRLEY



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) S.I.Kom

Oleh:

RIFQI AVRIAN ZAID
NIM 12040316319

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



UIN SUSKA RIAU

©

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERJALAN KARAKTER DALAM FILM "GREEN BOOK":
PERTUMBUHAN DON SHIRLEY**

Disusun oleh :

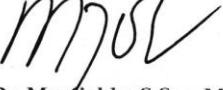
Rifqi Avrian Zaid
NIM. 12040316319

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 18 September 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampahan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

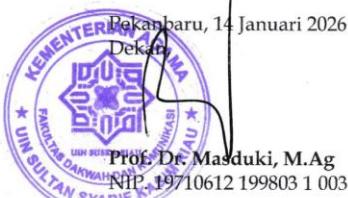
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rifqi Avrian Zaid
NIM : 1204031619
Judul : Perjalanan Karakter dalam Film "Green Book" : Pertumbuhan Don Shirley

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Oktober 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Pengaji II,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Pengaji III

Intai Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Pengaji IV,

Rohayati, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rifqi Avrian Zaid
NIM : 12040316319
Judul : Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book”: Pertumbuhan
Don Shirley

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Pengaji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rifqi Avrian Zaid
NIM : 12040316319
Tempat/ Tgl. Lahir : Bangun Jaya, 01 April 2002
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PERJALANAN KARAKTER DALAM FILM “GREEN BOOK” : PERTUMBUHAN DON SHIRLEY**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Rifqi Avrian Zaid
NIM. 12040316319

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 September 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Rifqi Avrian Zaid
NIM : 12040316319
Judul Skripsi : Perjalanan Karakter Dalam Film "Green Book": Pertumbuhan Don Shirley

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Mustafidly, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nama : Rifqi Avrian Zaid****Jurusan : Ilmu Komunikasi****Judul : PERJALANAN KARAKTER DALAM FILM “GREEN BOOK” :
PERTUMBUHAN DON SHIRLEY**

Penelitian ini membahas perjalanan karakter Don Shirley dalam film Green Book yang menggambarkan pertumbuhan dan transformasi karakter tokoh utama. Film Green Book, yang berlatar tahun 1960-an di Amerika Serikat, menunjukkan kisah persahabatan antara Don Shirley, seorang pianis kulit hitam berpendidikan tinggi, dengan Tony Vallelonga, sopirnya yang berlatar belakang budaya kelas pekerja. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk menginterpretasikan makna denotatif, konotatif, dan mitos pada adegan- adegan yang menunjukkan perkembangan psikologis dan sosial Don Shirley selama perjalanan tur musiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan karakter Don Shirley ditandai dengan perubahan sikap dari yang awalnya lebih pasif dan terisolasi menjadi pribadi yang lebih tegas, percaya diri, dan berani menolak diskriminasi rasial yang dialaminya. Transformasi ini juga merefleksikan konflik internal terkait identitas dan ketegangan sosial yang dialami tokoh dalam konteks budaya dan sejarah Amerika pada masa itu. Studi ini memberikan kontribusi pada kajian keilmuan komunikasi dan film dengan mengungkap makna mendalam perjalanan karakter sebagai representasi realitas sosial dan budaya.

Kata kunci: Perjalanan karakter, pertumbuhan karakter, film Green Book, Don Shirley, analisis semiotika, diskriminasi rasial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rifqi Avrian Zaid
Major : Communication Science
Title : Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley

This study explores the character journey of Don Shirley in the film Green Book, illustrating the growth and transformation of the main character. Set in 1960s America, Green Book tells the story of the friendship between Don Shirley, a highly educated Black pianist, and Tony Vallelonga, his driver from a working-class background. This research employs a qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis approach to interpret denotative, connotative, and mythical meanings in selected scenes that depict Don Shirley's psychological and social development throughout his music tour journey. The findings reveal that Don Shirley's character growth is marked by a shift from a passive and isolated individual to a more assertive, confident person who confronts and rejects racial discrimination. This transformation also reflects internal conflicts related to identity and the social tensions experienced by the character within the cultural and historical context of America at that time. This study contributes to communication and film studies by uncovering the deeper meanings embedded in the character's journey as a representation of social and cultural realities

Keywords: *Character journey, character growth, Green Book film, Don Shirley, semiotic analysis, racial discrimination.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillhairabbil'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul Representasi Nilai Sejarah Pada Film **“PERJALANAN KARAKTER DALAM FILM “GREEN BOOK” : PERTUMBUHAN DON SHIRLEY”**. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah mengupayakan semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar pada skripsi ini yang sekiranya sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian, penulis meyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal tersebut, penulis berharap kemakluman serta masukan dari pembaca.

Penulis berharap untuk bantuan dan kebaikan juga ridha dari Allah SWT, dan penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih ke beberapa pihak yang telah membantu penelitian ini, terlebih pada kedua orang tua, ayahanda Riyono Gede Trišoko dan ibunda Noermaizar, yang menyemangati dan memberi Do'a, nasehat, dan segalanya untuk penulis dapat menyelesaikan jenjang strata satu, serta kakak Diajeng Reisa Manik dan Diajeng Gathalia Dewi yang membantu memfasilitasi dan memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini. Seterusnya penulis dengan pemih rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si dan Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I,Plt Wakil Dekan II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si dan Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan bimbingan akademik, pengarahan serta nasihat kepada penulis

Edison, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam melayani segala administrasi surat-menyerat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Seluruh anggota keluarga dan kerabat yang turut memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

10. Seluruh anggota tim kreatif Alterego Creativeworks yang membantu penulis dalam diskusi pada pembahasan skripsi
11. Sahabat terbaik penulis yaitu Afifah, Rafid, Geri, Ilhan, Fadli,Yigael,Akmal,Hafiz,Dimas,Putra yang mendukung penuh kepada penulis.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah ikut berkontribusi dan memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas tulisan demi kemajuan ilmiah di masa yang akan datang. Terakhir, diharapkan bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi semua kalangan, termasuk penulis sendiri.

Pekanbaru, 31 Maret 2025

Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional.....	12
2.4 Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.3 Sumber Data Penelitian	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Validitas Data.....	16
3.6 Teknik Analisis Data	17
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Film Green Book	18
4.2 Pemeran & Tim Produksi Film GreenBook Kru Produksi Utama	20
4.3 Pemeran Utama Film “Green Book”	20
4.4 Sinopsis Film Green Book.....	22



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	23
5.2 Pembahasan	45
BAB VI PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	13
Gambar 4. 1	18
Gambar 4. 2	19
Gambar 4. 3	20
Gambar 4. 4	21
Gambar 5. 1	23
Gambar 5. 2	25
Gambar 5. 3	26
Gambar 5. 4	28
Gambar 5. 5	29
Gambar 5. 6	31
Gambar 5. 7	32
Gambar 5. 8	34
Gambar 5. 9	35
Gambar 5. 10	37
Gambar 5. 11	39
Gambar 5. 12	40
Gambar 5. 13	41
Gambar 5. 14	42
Gambar 5. 15	43

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1.....	24
Tabel 5. 2.....	25
Tabel 5. 3.....	27
Tabel 5. 4.....	28
Tabel 5. 5.....	30
Tabel 5. 6.....	31
Tabel 5. 7.....	33
Tabel 5. 8.....	34
Tabel 5. 9.....	36
Tabel 5. 10.....	38
Tabel 5. 11.....	39
Tabel 5. 12.....	41
Tabel 5. 13.....	42
Tabel 5. 14.....	43
Tabel 5. 15.....	44

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Film Green Book adalah sebuah film yang mengangkat kisah tentang fenomena rasisme terhadap orang-orang dengan ras kulit hitam. Film yang disutradarai oleh Peter Farrelly ini berhasil memenangkan Oscar tahun 2019 dengan nominasi film terbaik.(Axanta & Purba, 2020). Film “Green Book” merupakan film dengan genre biografi yang terinspirasi berdasarkan kisah nyata, film ini bercerita tentang persahabatan antara dua orang berkelamin laki-laki yang berbeda ras pada tahun 1960-an yang bernama Tony Vallelonga dan Don Shirley. Film karya Peter Farrelly menggambarkan Tony Vallelonga yang mewakilkan ras kulit putih yang pandai berbicara namun tidak beraturan, sedangkan Don Shirley sebagai seorang ras kulit hitam sebagai musisi yang bersikap dan bertutur kata seperti para bangsawan. Hal seperti ini adalah hal yang sangat jarang terjadi mengingat pada tahun 1960-an pria berkulit hitam terkenal sebagai pelayan dan pekerja kasar, hal ini berbanding terbalik dengan Don Shirley yang terpelajar dengan pakaian mahal. (Hernanda, n.d.)

Selama perjalanan bersama Tony Lip, karakter Don Shirley mengalami perkembangan yang mencolok. Awalnya, ia digambarkan sebagai individu yang halus, berbudaya, dan dihormati karena bakat dan kesuksesannya. Namun, seiring berjalannya perjalanan, ia menghadapi berbagai bentuk diskriminasi ras yang menghina, seperti penolakan layanan di bar, pemaksaan penggunaan toilet yang terpisah, dan penolakan untuk mencoba pakaian di toko.

Pengalaman-pengalaman ini membawa perubahan dalam karakter Don Shirley. Dia mulai bersikap lebih agresif dan konfrontatif dalam menghadapi diskriminasi ras. Don Shirley menegaskan hak-haknya, menolak perlakuan yang tidak adil, dan menuntut penghormatan dari orang-orang di sekitarnya. Transformasi ini tercermin dalam interaksi antara Don Shirley dan Tony Lip dalam film, di mana awalnya ia bersikap pasif namun kemudian menjadi lebih percaya diri dan tegas.

Fenomena rasisme dalam perfilman juga terus muncul dalam karya-karya modern yang dirilis pada periode yang berdekatan dengan Green Book. Film BlacKKKlansman (2018) misalnya, menggambarkan bagaimana ideologi supremasi kulit putih masih beroperasi dalam masyarakat Amerika melalui kekerasan rasial dan diskriminasi institusional. Film lain seperti The Hate U Give (2018) menyoroti pergulatan identitas dan ketidakadilan yang dialami remaja kulit hitam akibat stereotip dan kekerasan polisi. Sementara itu, Just

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mercy (2019) menghadirkan kritik terhadap bias sistem hukum terhadap warga kulit hitam melalui kisah nyata seorang pria yang dipenjarakan tanpa bukti memadai. Kehadiran film-film tersebut menunjukkan bahwa isu rasisme bukan hanya persoalan sejarah, tetapi masih menjadi realitas sosial yang relevan dan terus direpresentasikan dalam media. Dalam konteks inilah Green Book menjadi penting untuk dikaji, karena film tersebut menghadirkan bentuk rasisme historis sekaligus memperlihatkan transformasi karakter Don Shirley dalam menghadapi diskriminasi dan pergulatan identitas selama perjalannya di wilayah selatan Amerika.

Film merupakan salah satu karya sastra yang menyuguhkan versi baru pemikiran imajinatif dan kreatif tentang sastra. Film adalah suatu gerak dan adegan yang berubah-ubah. Ini berisi dan melayani perasaan serta emosi. Dalam sebuah film, karakter merupakan hal yang utama.

Karakter memegang peranan penting dalam setiap tindakan untuk menciptakan interaksi yang kemudian menopang interkoneksi jalan cerita. Tokoh-tokoh dalam film mempunyai masalah atau konflik yang harus mereka hadapi dan selesaikan.(Rahmawati, Kuncara, & Muhamajir, 2023)

Film dengan genre biografi adalah genre yang menceritakan seorang tokoh semasa hidupnya. Tokoh yang diceritakan dalam film bergenre biografi bisa diangkat dari tokoh yang mampu memberi kontribusi dan pengaruh semasa hidupnya. Pengalaman hidup tokoh yang diangkat, sikapnya, atau bahkan keahlian atau bakat yang dimiliki tokoh yang memberikan dampak kepada lingkungan sekitar dapat menjadi sebuah cerita yang kuat.(Samaratungga & Sadewa, 2023)

Pertumbuhan karakter adalah salah satu hal penting dalam sebuah narasi fiksi, baik dalam bentuk film, novel, komik, maupun media-media lainnya. Dalam proses ini, karakter dalam film mengalami perkembangan, pertumbuhan, dan perubahan yang mendalam selama alur cerita pada film berlangsung. Pertumbuhan karakter pada film, tidak hanya mempengaruhi faktor emosional dalam film, pertumbuhan karakter juga mampu menghadirkan pesan moral, konflik, dan dinamika yang kuat.(Alfarizi, 2023)

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley dengan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes yang memaknai sebuah tanda dengan tiga tingkatan makna denotasi, konotasi dan juga mitos.

1.2 Penegasan Istilah

1. Perjalanan karakter

Perjalanan karakter adalah proses perkembangan psikologis dan emosional yang dialami oleh tokoh utama sepanjang alur cerita. Perjalanan ini ditandai dengan perubahan sikap, nilai, cara berpikir, dan tindakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh sebagai respons terhadap konflik yang dihadapinya. Dalam penelitian ini, perjalanan karakter difokuskan pada transformasi karakter Don Shirley dari awal hingga akhir film Green Book(Yuliatik & Utami, 2018).

Film Green Book merupakan film yang mengangkat kisah tentang fenomena rasisme terhadap orang-orang dengan ras kulit hitam, film ini bercerita tentang perjalanan Don Shirley yang sedang melakukan tur musiknya ke wilayah segregasi rasial di negara bagian selatan Amerika, sehingga membuatnya membutuhkan seorang asisten yaitu Tony Vallelonga.

Pertumbuhan Don Shirley

Don Shirley merupakan seorang pria berkulit hitam, ia merupakan seorang pianist terkenal di Amerika, ia sedang melakukan tur band musiknya ke wilayah selatan Amerika, sehingga ia membutuhkan seorang asisten yaitu Tony Vallelonga. Setelah pertemuannya dengan Tony, pertmbuhan karakter Don Shirley mulai terlihat.

1.3. Ruang Lingkup Kajian

Pada penelitian ini, peneliti memberi Batasan pada masalah, agar tidak terjadi perluasan atau penyimpangan dalam menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian akan berfokus pada Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley?

1.5. Tujuan Penelitian**1) Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan yang ada pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley.

2) Kegunaan Penelitian**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini bisa sebagai penambah kajian dan *literature* di bidang Ilmu Komunikasi, dan Penyiaran khususnya tentang tayangan film sebagai media komunikasi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk penggiat film dalam dunia komunikasi. Serta upaya penulis untuk mendapatkan gelar strata satu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian maka diperlukan ada pembahasan yang sesuai agar judul akan lebih terarah.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yaitu film yang berjudul “Green Book”

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**Kajian Terdahulu**

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu :

1. Jurnal karya Reyhan Alzhilansyah, Yogi Muhammad Yusuf dan Charisma Asri Fitrananda yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Toleransi Terhadap Perbedaan Ras Pada Film Green Book” di terbitkan oleh Jurnal Diseminasi Kajian Komunikasi pada tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada makna nilai-nilai toleransi di tengah perbedaan ras pada film Green Book, karena Green Book menggambarkan bagaimana manusia semestinya hidup dalam bermasyarakat tanpa memandang perbedaan terutama di negara Amerika Serikat pada tahun 1960. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teori yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes. Sedangkan peneliti membahas tentang Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book”: Pertumbuhan Don Shirley yang berfokus pada pertumbuhan karakter pada film Green Book.(Suherman, Yusuf, & Fitrananda, 2023)
2. Jurnal karya Ridi Nismoro, Henny Sri Mulyani, Lilis Puspitasari yang berjudul “Analisis Perilaku Karakter Marisol Dalam Film A Man Called Otto Sebagai Representasi Kepedulian Sosial” di terbitkan oleh Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Secara ingkat, film A Man Called Otto bercerita tentang seorang pria paruh baya yang bernama Otto, di dalam film ia di gambarkan sebagai pria tua yang menyebalkan dan tidak suka bersosialisasi. Penelitian ini meneliti tentang seorang karakter dalam film A Man Called Otto yang bernama Marisol, di dalam film Marisol adalah karakter yang memiliki kepribadian yang terbuka, ceria, dan optimis. Kepribadian Marisol yang terbuka mulai membawa perubahan terhadap karakter Otto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metodologi yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes.(Nismoro, 2024) Yang menjadi pembeda pada penelitian peneliti adalah variabel dan objek penelitian, sementara hal yang menyamai penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori semiotika Roland Barthes.
3. Jurnal karya Abdul Malik Iskandar, Jalal, dan Hasanudin Kasim yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film ‘Sepatu Dahlan’ karya Benni Setiawan dan Manfaatnya dalam pembelajaran sosiologi di SMA. Yang diterbitkan oleh EDULEC pada tahun 2023. Pada penelitian ini membahas tentang film yang sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kental pada Pendidikan karakter, dalam film Sepatu Dahlan dapat dengan mudah dimengerti menjadi rujukan dalam menerapkan nilai-nilai karakter (Iskandar & Kasim, 2023). Yang membedakan jurnal ini terhadap penelitian peneliti ada pada variabel yang meneliti nilai-nilai Pendidikan karakter, sedangkan pada judul peneliti, variabelnya adalah Perjalanan Karakter, dan objek yang dipilih adalah film Sepatu Dahlan, dan pada penelitian peneliti menggunakan film Green Book.

4. Jurnal Penelitian karya Muhammad Yudistira, Erik Candra Pertala, dan Siska Hestiana yang berjudul Analisis Nilai Karakter dalam film animasi Upin dan Ipin Geng Pengembraaan Bermula karya Nizam Razak, diterbitkan oleh Nusantara Hasana Journal pada tahun 2023. Pada penelitian ini membahas tentang Film animasi Upin dan Ipin Geng Pengembraaan Pemula yang berfokus pada nilai karakter, didalamnya terdapat beberapa nilai karakter yang dimiliki oleh tiap pemain pada film animasi tersebut (Firdaus, Erik Candra Pertal, & Siska Hestiana, 2023). Persamaan pada penelitian “Perjalanan Karakter dalam film Green Book : Pertumbuhan Don Shirley” ada pada penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan pembeda pada penelitian ini ada pada pemilihan objek penelitian, peneliti memilih objek film “Green Book”
5. Jurnal penelitian karya Melinda, Patrisia Cuesdesyen, Alifiah Nurachmana, Albertus Purwaka, dan Misnawati yang berjudul Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Big Brother Karya Kam Ka-Wai, diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Budaya, dan Sosial Humaniora pada tahun 2023. Pada penelitian ini membahas tentang nilai Pendidikan karakter dalam film Big Brother karya Kam Ka-Wai, di dalamnya film terdapat banyak pelajaran yang bisa diambil dari nilai-nilai Pendidikan pada karakter dalam film ini (Melinda, Cuesdeyeni, Nurachmana, & Misnawati, n.d.). Persamaan pada penelitian “Perjalanan Karakter dalam Film Green Book : Pertumbuhan Don Shirley” terletak pada penggunaan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dan yang menjadi pembeda adalah teori yang digunakan adalah analisis deskriptif sedangkan peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk meneliti judul “Perjalanan Karakter dalam Film : Green Book Pertumbuhan Don Shirley”.
6. Jurnal penelitian karya William Sanjaya yang berjudul Analisis Perubahan Sifat Karakter Berdasarkan Sequence dalam Film “Yuni” yang diterbitkan oleh Jurnal Titik Imaji pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang bagaimana perubahan karakter yang dalam film Yuni, meneliti perubahan karakter yang bernama Yuni berdasarkan setiap sequence yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam film Yuni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori penceritaan struktur tiga babak yang dikemukakan oleh Syd Field(Sanjaya, 2023b). Persamaan pada penelitian “Perjalanan Karakter dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley” terdapat pada objek yang digunakan, yaitu film. Sementara pembeda terletak pada teori yang digunakan pada penelitian berjudul “Analisis Perubahan Karakter Berdasarkan Sequence dalam Film “Yuni” “ yaitu teori penceritaan struktur tiga babak yang dikemukakan oleh Syd Field, sedangkan peneliti menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes.

Jurnal penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Monster University, jurnal ini ditulis oleh Eva Maria, Mufida Awalia, dan Laelatul Badriah, diterbitkan oleh Jurnal of Indonesian Elementary School and Education pada tahun 2021. Pada penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang ada pada karakter dalam film Monster University, peneltian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. (Ulpah, Putri, & Badriah, 2022)Persamaan pada penelitian “ Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley “ adalah penggunaan objek yang sama, yaitu menggunakan objek yang berupa film. Sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penggunaan teori pada penelitian, penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Monster University” menggunakan teori observasi sedangkan “Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley” menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes.

Salah satu jurnal penelitian yang berjudul Analisis Perubahan Watak Karakter Berdasarkan Struktur Cerita Lima Babak Dalam Film Yuni, yang ditulis oleh Baskoro Aji Cahya dan Wiliam Sanjaya. Jurnal ini di terbitkan oleh Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual pada tahun 2024. Penelitian ini membahas tentang sebuah film yang berjudul Yuni, film ini mengangkat kisah tentang isu pernikahan dini yang terus berkembang di Indonesia, penelitian berfokus pada perubahan watak pada karakter Yuni yang berubah seiring berjalannya cerita dalam film(Cahya & Sanjaya, n.d.). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber referensi dan teori sebagai bahan analisis film secara akurat. Penggunaan film sebagai objek penelitian menjadi hal yang sama dengan objek penelitian “ Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley” yang menggunakan film sebagai objek penelitian, sedangkan pembeda pada penelitian ini adalah objek flm yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebuah jurnal yang berjudul Analisis Perubahan Sifat Karakter Berdasarkan Tahap Cerita Dalam Film Jumanji : Welcome To The Jungle, ditulis oleh William Sanjaya dan diterbitkan oleh Jurnal Sense pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang sebuah film yang berjudul Jumanji : Welcome To The Jungle, film ini merupakan film yang menceritkan beberapa orang anak muda yang terjebak dalam sebuah permainan yang bernama Jumanji. Penelitian ini berfokus pada perubahan pada karakter-karakter sepanjang film ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan berbagai sumber sebagai bahan analisis secara akurat(Sanjaya, 2023a). Persamaan pada penelitian “ Perjalanan Karakter Dalam Film “Green Book” : Pertumbuhan Don Shirley” adalah penggunaan metode yang yang sama, yaitu metode kualitatif, sementara yang menjadi pembeda adalah objek film yang digunakan, peneliti menggunakan film “Green Book” sebagai objek.
10. Jurnal yang berjudul Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko yang ditulis oleh Ahmad Rifandi Batubara dan Nugroho Widhi Pratomo. Jurnal ini terbitkan oleh Jurnal Pendidikan Tambusai pada tahun 2024. Penelitian ini meneliti film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes(Batubara & Pratomo, 2024). Persamaan pada penelitian “ Perjalanan Karakter dalam Film “ Green Book ” : Pertumbuhan Don Shirley ” adalah menggunakan metode dan teori yang sama yaitu, metode kualitatif dan teori semiotika oleh Roland Barthes, sementara yang menjadi pembeda adalah penggunaan objek film yang berbeda.

2.2 Landasan Teori

Untuk dapat memecahkan suatu masalah dengan baik, sistematis, dan terarah diperlukan kerangka teoritis yang akan menjadi tolak ukur dalam sebuah penelitian. Kerangka teoritis akan berisikan beberapa teori yang tujuannya memudahkan dalam menjawab suatu masalah secara teoritis dan kerangka berpikir dirumuskan untuk memudahkan sebuah penelitian sebagai berikut :

2.2.1. Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah studi tentang tanda dan bagaimana tanda menciptakan makna. Roland Barthes, seorang tokoh penting dalam studi semiotika, mengembangkan teori semiotikanya sebagai alat untuk menganalisis bagaimana makna dikonstruksika melalui berbagai teks budaya termasuk film.

Menurut Roland Barthes, sebuah tanda terdiri atas dua komponen utama :

1. Penanda – penanda adalah bentuk fisik dari tanda, seperti gambar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- suara, kata, atau gestur.
2. Petanda – konsep atau makna yang dikaitkan dengan penanda.
Roland Barthes kemudian mengembangkan analisis tanda ke dalam tiga tingkat makna, yaitu :

1. Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna literal dari suatu tanda, yaitu apa yang tampak secara langsung atau secara objektif. Dalam konteks film, makna denotatif dapat dilihat melalui tindakan karakter, dialog, atau latar tempat.(Hasanah & Ismail, 2023).

2. Makna Kontotatif

Makna kontotatif adalah makna tambahan yang muncul dari pengalaman budaya, nilai, atau perasaan subjektif. Konotasi dalam film bisa tercipta dari gestur, warna pakaian, intonasi suara, atau sudut kamera.(Elvina Juniatri, Sururuddin, & Mila Wahyuni, 2022).

3. Mitos

Mitos adalah makna yang telah “dianut” masyarakat dan dianggap sebagai sesuatu yang alami atau wajar, padahal sebenarnya terbentuk dari konstruksi budaya atau ideologi tertentu. Mitos sering merepresentasikan nilai-nilai dominan dalam masyarakat, seperti stereotip, rasisme, atau kelas sosial(Fitriani & Wiharja, 2023).

Barthes memandang bahwa film adalah medan di mana tanda-tanda bekerja membentuk wacana tentang realitas. Dalam film Green Book, berbagai adegan dan interaksi antara karakter membawa makna yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika Barthes untuk memahami bagaimana proses transformasi Don Shirley direpresentasikan.

2.2.2. Perjalanan Karakter

Setiap karakter dalam film biasanya memulai kisahnya dari satu kondisi awal yang stabil, kemudian menghadapi gangguan atau konflik yang memaksa mereka berubah. Dalam film Green Book, karakter Don Shirley menghadapi konflik eksternal (rasisme, penolakan sosial) dan internal (keterasingan identitas), yang secara bertahap membentuk perubahan kepribadiannya(Yuliatik & Utami, 2018). Perjalanan karakter merupakan proses perubahan yang dialami oleh tokoh dalam sebuah narasi, baik secara psikologis, emosional, maupun moral. Dalam studi film, perjalanan karakter menjadi unsur penting untuk memahami perkembangan dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Menurut McKee (1997), perjalanan karakter adalah transformasi batin seorang tokoh yang ditunjukkan melalui tindakan, keputusan, dan konflik yang dihadapinya sepanjang cerita(Lole, 2024). Pada film Green Book, perjalanan karakter Don Shirley dapat dipahami sebagai transformasi dari keterasingan menuju penerimaan diri. Di awal film, Don digambarkan sebagai sosok elitis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutup diri dari lingkungan sekitarnya. Namun melalui interaksi dan pengalaman diskriminasi selama tur bersama Tony Lip, Don mengalami perubahan dalam cara pandang terhadap dirinya dan orang lain. Ia belajar bahwa martabat manusia tidak ditentukan oleh status sosial, tetapi oleh kemampuan untuk memahami dan menghargai sesama.

2.2.3. Film Sebagai Media Komunikasi

Film sebagai media komunikasi tidak hanya menyampaikan pesan secara eksplisit melalui dialog dan cerita, tetapi juga secara implisit melalui simbol, gestur, warna, dan komposisi visual. Dalam konteks ini, film menjadi sarana penting untuk memahami isu sosial, termasuk rasisme, identitas budaya, dan relasi kekuasaan. Dengan mengamati perjalanan karakter dalam sebuah film, peneliti dapat melihat bagaimana pesan moral dan nilai kemanusiaan disampaikan melalui konstruksi naratif dan tanda-tanda visual(Dewabrata, Wira Fabri, Eko Rahardjo, Syakina, & Habibah, 2025).

Menurut Bordwell dan Thompson (2008), film berfungsi sebagai sistem komunikasi yang menyampaikan pesan melalui struktur naratif dan elemen sinematik. Elemen seperti sinematografi, mise-en-scène, penyuntingan, serta suara membentuk tanda-tanda visual yang dapat diinterpretasikan penonton sebagai makna tertentu. Dengan demikian, film menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan sosial, moral, maupun ideologis karena kemampuannya menggabungkan representasi visual dan emosional secara bersamaan(Pratama & Riski, 2025).

Film merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa yang menggabungkan unsur audio dan visual untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Sebagai medium yang bersifat audiovisual, film mampu menghadirkan realitas dalam bentuk yang lebih konkret melalui gambar bergerak, dialog, musik, dan simbol-simbol visual yang saling mendukung (Effendy, 2003). Karena sifatnya yang representasional, film tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga menyampaikan informasi, nilai-nilai sosial, dan gagasan budaya yang dapat memengaruhi cara pandang penonton(Warsana, Nafsika, & Undiana, 2021).

Dalam penelitian ini, film Green Book dipandang sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan moral dan sosial melalui perjalanan karakter Don Shirley. Transformasi karakter Don selama perjalanan tur musiknya menjadi cerminan proses komunikasi nilai tentang martabat, kesetaraan, dan penerimaan diri. Oleh karena itu, memahami film sebagai media komunikasi menjadi landasan penting untuk menganalisis bagaimana makna-makna tersebut dikonstruksi dan direpresentasikan melalui tanda-tanda dalam film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4. Rasisme dalam Film

Rasisme merupakan bentuk diskriminasi yang didasarkan pada perbedaan rasial, yang berakar pada struktur sosial, politik, dan budaya suatu masyarakat. Menurut Fredrickson (2002), rasisme tidak hanya muncul dalam bentuk tindakan langsung, tetapi juga melalui representasi simbolik yang menempatkan suatu kelompok ras dalam posisi inferior. Media, termasuk film, menjadi salah satu sarana yang memiliki peran penting dalam membentuk, mereproduksi, atau menantang konstruksi rasial tersebut.

Rasisme dalam film dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti rasisme struktural, rasisme interpersonal, dan rasisme simbolik. Rasisme struktural tampak melalui pembatasan akses terhadap ruang, pekerjaan, atau fasilitas publik seperti yang sering digambarkan dalam film berlatar Amerika Serikat pada era segregasi. Rasisme interpersonal diperlihatkan melalui hinaan, perlakuan diskriminatif, atau kekerasan terhadap karakter tertentu. Sementara rasisme simbolik muncul melalui desain ruang, warna, pakaian, atau gesture yang bermuatan makna ideologis tentang hierarki ras(Leander, 2024). Selain menggambarkan diskriminasi, film juga dapat menjadi medium kritik sosial terhadap rasisme. Sejumlah film modern, seperti BlacKkKlansman (2018), The Hate U Give (2018), dan Just Mercy (2019), menantang struktur sosial rasis dengan menunjukkan ketidakadilan yang dialami kelompok kulit hitam. Representasi dalam film-film tersebut memperlihatkan bagaimana media dapat menjadi ruang untuk menyuarakan pengalaman minoritas dan membuka wacana publik mengenai kesetaraan dan keadilan. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman mengenai rasisme dalam film menjadi penting karena Green Book menampilkan bentuk-bentuk diskriminasi secara historis melalui perjalanan karakter Don Shirley. Rasisme tidak hanya hadir dalam tindakan langsung yang dialami Don, tetapi juga melalui simbol-simbol visual seperti pembatasan ruang, fasilitas berbeda, serta sikap masyarakat yang mengonstruksi identitas rasialnya. Melalui teori semiotika Roland Barthes, tanda-tanda rasisme tersebut dapat dianalisis sebagai bentuk mitos yang merefleksikan ideologi sosial pada era tersebut. Dengan demikian, analisis rasisme dalam film menjadi landasan untuk memahami bagaimana pengalaman diskriminasi dikonstruksi dan bagaimana perubahan karakter Don Shirley terbentuk sepanjang narasi.

2.2.5. Film Sebagai Teks Semiotik

Film merupakan bentuk narasi visual yang kaya akan tanda- tanda: dialog, gestur, simbol, warna, pakaian, musik, dan sinematografi. Semua elemen ini bisa dianalisis secara semiotik. Barthes memandang bahwa teks budaya, termasuk film, tidak netral, melainkan membawa ideologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Maka dari itu, analisis semiotik terhadap film tidak hanya mencari makna eksplisit, tetapi juga menyingkap makna implisit dan mitos-mitos sosial yang terkandung dalam narasi dan visual film tersebut.(Ridwan Agustiawan, 2024)

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional yang akan digunakan pada penelitian ini adalah memilih pilihan adegan dan percakapan yang terjadi dimana ini akan dianalisis dengan menggunakan metode Analisa semiotika Roland Barthes dengan menganalisa tanda, denotasi dan konotasi serta mitos, yaitu makna yang sudah dianggap alami, namun sebenarnya terbentuk oleh sebuah budaya atau ideologi.

2.4. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan teori perjalanan karakter dan analisis semiotika Roland Barthes sebagai dasar dalam mengkaji proses pertumbuhan karakter Don Shirley dalam film Green Book.

Karakter Don Shirley mengalami transformasi selama perjalannya bersama Tony Vallelonga. Transformasi ini tidak hanya terlihat dari sikap dan perilakunya, tetapi juga tergambar melalui berbagai tanda visual dan verbal dalam film seperti pakaian, gestur, dialog, ekspresi wajah, serta simbol-simbol budaya yang ditampilkan.

Dalam pendekatan semiotika Barthes, peneliti akan membaca dan menguraikan tanda-tanda tersebut melalui tiga tingkatan makna:

1. Denotasi: Apa yang secara literal terlihat dalam adegan film, misalnya ekspresi wajah Don Shirley ketika menghadapi diskriminasi, atau cara dia berpakaian.
2. Konotasi: Makna yang tersirat atau tersugesti dari adegan tersebut, misalnya kesan superioritas intelektual, keterasingan identitas, atau ketegangan rasial yang dia alami.
3. Mitos: Makna ideologis atau kultural yang terkandung dalam adegan, misalnya stereotip tentang laki-laki kulit hitam di Amerika tahun 1960-an, norma-norma kelas sosial, atau narasi tentang “pengorbanan” dan “pembebasan diri”.

Dengan pendekatan ini, peneliti akan membongkar bagaimana narasi perjalanan karakter Don Shirley tidak hanya menggambarkan transformasi pribadi, tetapi juga menjadi representasi dari ketegangan sosial dan ideologis dalam masyarakat Amerika pada masa itu.

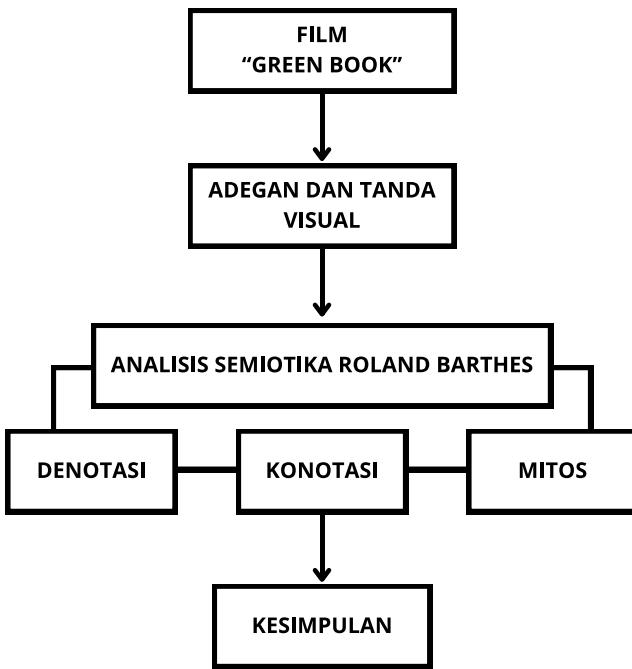
Proses pertumbuhan karakter Don Shirley akan dilihat sebagai hasil dari dialektika antara konflik internal (penerimaan diri, rasa keterasingan) dan eksternal (diskriminasi rasial, tekanan sosial), yang kemudian dikonstruksikan melalui sistem tanda dalam film.

© Hak Cipta

Hak Cipta Diunggungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waiaj UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Peneliti 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini digunakan karena fokus penelitian adalah untuk memahami makna dari perjalanan karakter Don Shirley dalam film *Green Book*, khususnya dalam melihat proses pertumbuhan dan perubahan karakter melalui tanda-tanda visual dan dialog yang muncul dalam film.

Analisis semiotika Roland Barthes memungkinkan peneliti untuk membedah tanda-tanda yang muncul dalam film, yang kemudian dimaknai dalam tiga tingkatan yaitu denotasi (makna literal), konotasi (makna implisit atau emosional), dan mitos (makna ideologis atau kultural yang tersembunyi). (Tanga & Namang, n.d.)

Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena berusaha menggambarkan bagaimana transformasi karakter Don Shirley dibentuk dan dimaknai dalam narasi film. Data utama yang dianalisis adalah adegan-adegan, dialog, ekspresi visual, serta simbol-simbol yang muncul dalam film *Green Book* yang berkaitan dengan perjalanan dan perkembangan karakter.

Langkah-langkah dalam desain penelitian ini meliputi:

1. Pemilihan Data Visual & Verbal Peneliti akan memilih adegan- adegan tertentu dalam film yang menunjukkan proses perubahan karakter Don Shirley, termasuk interaksinya dengan Tony Vallelonga dan respons terhadap diskriminasi.
Analisis Semiotika Roland Barthes Setiap adegan dan tanda dianalisis menggunakan tiga tingkatan makna:
 - a. *Denotasi*: Apa yang terlihat atau terdengar secara langsung.
 - b. *Konotasi*: Makna yang tersirat, interpretasi subjektif berdasarkan konteks.
 - c. *Mitos*: Makna yang dipengaruhi oleh ideologi atau budaya tertentu, seperti isu rasial dan status sosial.
2. Penarikan Kesimpulan Hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perjalanan karakter Don Shirley dalam film menggambarkan transformasi dirinya secara psikologis dan sosial. Dengan desain ini, diharapkan penelitian dapat mengungkap makna-makna tersembunyi dalam perjalanan karakter yang divisualisasikan dalam film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian adalah film “Green Book”. Lama waktu penelitian akan terhitung sejak Mei 2025 s/d Juli 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari rekaman video film “Green Book” yang disutradarai oleh Petter Farelly. yang di download ataupun di tonton langsung melalui aplikasi *streaming service* seperti Netflix, yang nantinya akan ditonton oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian. Setelah menonton film “Green Book” tersebut, nantinya akan dipilih beberapa potongan gambar dari adegan adegan dalam film tersebut untuk keperluan penelitian. Film ini menjadi objek utama untuk dianalisis secara tekstual.

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari literatur pendukung seperti kamus, buku teori film, artikel jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian mengenai film dan analisis semiotika., serta sumber online yang relevan dengan topik dan teori yang digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan studi dokumentasi, untuk memperoleh data yang akurat dan relevan terkait perjalanan karakter Don Shirley dalam film Green Book (2018).

1. Observasi Observasi dilakukan dengan menonton film Green Book secara berulang dan sistematis. Observasi bersifat nono-partisipatif karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses produksi film. Fokus observasi diarahkan pada tindakan, dialog, ekspresi, konflik, dan perkembangan karakter Don Shirley sepanjang film. Selain itu, elemen visual dan sinematik seperti pencahayaan, setting, gestur, serta music turut diamati untuk mendukung analisis terhadap perubahan karakter.(Panjaitan, Hasanah, & Kom, 2022)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil observasi. Data diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis dan digital seperti transkrip film, synopsis, artikel jurnal, wawancara pembuat film, resensi, serta teori-teori akademik terkait analisis karakter dan naratif. Teknik dokumentasi membantu memperkaya konteks analisis serta memberikan landasan teoritis dalam menginterpretasikan temuan dari observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggabungkan kedua teknik ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai perkembangan karakter utama dalam film yang dianalisis.

3.4.1. Kriteria Pemilihan Adegan

Pemilihan adegan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi adegan terhadap fokus analisis, yaitu perjalanan karakter Don Shirley dalam film Green Book. Adegan yang dipilih merupakan unit analisis yang memenuhi beberapa kriteria berikut:

Mengandung tanda visual dan verbal yang dapat dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, meliputi level denotasi, konotasi, dan mitos. Scene yang memiliki simbol, gesture, warna, dialog penting, atau komposisi visual tertentu diprioritaskan karena memungkinkan pembacaan makna yang lebih dalam.

Scene dipilih apabila menunjukkan perubahan sikap, pemikiran, atau emosi Don Shirley sebagai bagian dari perjalanan karakternya selama narasi berlangsung.

3. Memuat representasi rasisme, baik dalam bentuk rasisme struktural, interpersonal, maupun simbolik. Adegan yang menampilkan pembatasan fasilitas, perlakuan diskriminatif, atau simbol-simbol subordinasi rasial dipilih karena relevan dengan konteks penelitian.
4. Menjadi bagian dari titik balik atau momen signifikan yang memengaruhi alur cerita maupun perkembangan hubungan Don dan Tony.
5. Relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Scene yang dipilih harus mendukung analisis tentang bagaimana film mengonstruksi identitas, diskriminasi, dan perubahan karakter.

3.5. Validitas data

Validitas data untuk penelitian metode kualitatif dapat menggunakan analisis trigulasi, Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang menggabungkan, mengelompokkan, dan menyusun ulang data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan agar dapat dianalisis secara menyeluruh dan bermakna.(Susanto, Risnita, & Jailani, 2023). Sumber-sumber data untuk validitas data dari penulis didapat dari sumber-sumber berikut:

- Menonon film “Green Book” memalui aplikasi streaming service Netflix
- Mengumpulkan adegan per adegan yang di bagi menjadi beberapa bagian dari film “Green Book”
- Mengutip data-data yang diperoleh dari referensi buku, artikel, jurnal, skripsi, dan internet yang bisa membantu untuk keperluan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi terhadap film “Green Book”, dokumentasi, serta referensi pendukung dianalisis melalui tiga tahapan menurut Miles dan Huberman (1994), yaitu:

1. Reduksi Data

Proses penyederhanaan dan pemilahan data mentah yang diperoleh dari film dan dokumentasi lain, dan iniberlangsung dari awal penelitian hingga akhir

2. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi kemudian disusun oleh peneliti kedalam bentuk naratif. Proses ini berisikan informasi-informasi yang membuat peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitiannya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan merujuk kembali pada teori yang digunakan serta data pendukung lainnya agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dan menginterpretasikan film Green Book secara langsung melalui representasi perjalanan karakter Don Shirley. Representasi yang dimaksud merujuk pada proses perubahan karakter yang digambarkan melalui interaksi, dialog, dan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh utama selama perjalanan cerita. Penulis akan mengidentifikasi makna dari setiap adegan yang relevan dengan perkembangan karakter menggunakan teori semiotika Ronland Barthes dengan analisis makna denotatif, konotatif, dan mitos.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Film Green Book

Film Green Book adalah film yang di sutradarai oleh Peter Farrelly , film yang mengisahkan tentang kisah nyata dari persahabatan seorang pianis dengan genre musik Jazz yang berkulit hitam, Don Shirley dan sahabatnya seorang pria keturunan Amerika Italia bernama Frank Vallelonga.

Dikisahkan, Frank Vallelonga yang di panggil Tony Lipp diperankan oleh Viggo Mortensen , di film ia diceritakan sedang mencari sebuah pekerjaan baru, setelah tempat kerja lamanya sebuah klub malam ditutup untuk sebuah renovasi. Disisi yang lain, seorang pianis Jazz berkulit hitam, Don Shirley yang diperankan oleh Mashershala Ali juga tengah mencari seorang sopir untuk mengantarkannya menjalani sebuah tur musik ke *Deep South*, AS. Singkat cerita, Tony yang diterima oleh Don Shirley sebagai sopirnya, mulai berangkat untuk Tur Musik nya. Mereka berangkat dengan menggunakan buku panduan *The Negro Motorist Green Book*. Buku itu dikenal sebagai buku panduan untuk wisatawan kulit hitam mencari tempat berlindung yang aman di seluruh wilayah *Deep South*. (Cyntara, 2020)



Gambar 4.1

Sumber (<https://kincir.com/movie/cinema/review-green-book-2019-vphdryvn0pb/>)

Film Greenbook ini bukan hanya film yang menceritakan tentang buku panduan untuk para orang-orang berkulit hitam, tetapi ini juga tentang kisah dramatisasi persahabatan yang terbentuk antara Tony Lip dan Don Shirley. Farrelly sang sutradara membuat keputusan sadar untuk menceritakan kisah ini dari sudut pandang kulit putih. Mungkin film ini tidak dapat dijadikan alasan untuk penghapusan rasisme, tetapi hal ini membuat penonton dapat memahami sedikit lebih baik.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara dua manusia yang berbeda dari banyak segi, mulai dari warna kulit, tingkah laku, dan lainnya membuat mereka berdua tidak cocok pada awalannya. Seiring perjalanan waktu, semakin lama interaksi mereka berdua, semakin erat pula pertemanan keduanya, berakhir menjadi sahabat dan saling menolong satu sama lainnya. Film Green Book yang rilis di tahun 2019 ini juga masuk pada nominasi *Oscar* di tahun 2019. Bukan hanya itu, film ini juga masuk nominasi *Academy Awards* ke-91, sebelumnya berhasil memenangkan sederet nominasi dalam *Golden Globe* 2019. Film Green Book juga meraih penghargaan “*Best Pictures*” dalam ajang producers *Guild Award (PGA)* 2019. Dengan durasi 2 Jam 10 menit, film ini merupakan adaptasi kisah nyata dari seorang penjaga klub malam dari Bronx, Tony “Lip” Vallelonga yang diperankan oleh Viggo Mortensen. (Novirdayani, 2019)

Gambar 4.2



Sumber (https://variety.com.translate.goog/2019/film/news/green-book-peter-farrelly-new-movie-1203198862/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=imgs)

Peter Farrelly yang awalnya dikenal sebagai sutradara film komedi seperti *Dumb and Dumber* dan *There's Something About Mary*, Farrelly kini mencoba dengan jalur yang berbeda pada *Green Book* dengan unsur Drama dan Komedi, ia pernah menyampaikan bahwa sebuah film punya momen mengundang tawa, tujuannya bukan untuk melucui melainkan penyampaian karakter dan perkembangan hubungan antara tokoh secara alami. (Nash and Nash, 2019) tertarik dengan kisah kontras antara Tony Lip, seorang petugas keamanan dengan Pendidikan terbatas, dan Don Shirley, Pianis kelas dunia. Keduanya bertemu di titik tengah yaitu perbedaan budaya dan ras, dengan cerita “*Buddy Movie*” berisikan pesan sosial yang kuat, dan pertemuan budaya yang dapat membuka sebuah harapan dalam berdiskusi tentang persatuan antar manusia. (“Tears of the Clowns: On Peter Farrelly and Adam McKay’s Pivots to Drama,” 2019)

State Islamic University Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeran dan Tim Produksi Film Green Book Kru Produksi Utama Sutradara

Penulis Skenario

Produser

Sinematografi

Penyunting Gambar

Penata Musik

Desain Produksi

Desain Kostum

Penyusun Pemain (Casting Director) : Rick Montgomery

Pemeran Utama

Mahershala Ali

sebagai

Dr. Don Shirley

Viggo Mortensen

sebagai

Tony Lip (Frank Vallelonga)

Linda Cardellini

sebagai

Dolores

Sebastian Maniscalco

sebagai

Johnny Venere

Dimiter D. Marinov

sebagai

Oleg

Mike Hatton

sebagai

George

P.J. Byrne

sebagai

Eksekutif Rekaman

Joe Cortese

sebagai

Gio Loscudo

Von Lewis

sebagai

Bobby Rydell

Dengan kombinasi pemain berpengalaman dan kru teknis yang solid, *Green Book* berhasil menampilkan kisah perjalanan yang tidak hanya menyentuh, tetapi juga menggambarkan dinamika sosial Amerika Serikat di era 1960-an dengan pendekatan yang manusiawi. (“*Green Book* (2018) - Full Cast & Crew - IMDb,” 2018)

4.3. Pemeran Utama Film “Green Book”

1. Mashershala Ali “Don Shirley”



Gambar 4.3

Sumber (<https://screenrant.com/green-book-mahershala-ali-play-piano/>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahershala Ali memerakankan tokoh utama pada Film Green Book “Don Shirley”, seorang pianis klasik berasal dari keturunan Afrika Amerika yang memiliki latar belakang Pendidikan tinggi dan kehidupan yang berbudaya. Pada film ini, karakter yang ia perankan harus menghadapi diskriminasi rasial dalam tur yang ia tengah jalankan di Amerika Selatan pada era 1960-an. Ali dalam memerankan Don Shirley mendapatkan banyak pujian dari para kritikus fil internasional.

Ali dapat menggambarkan kompleksitas karakter yang ia mainkan yakni Don Shirley dengan gestur tenang, Bahasa tubuh yang elegan, dan tidak lupa dengam dialog yang kuat dan juga emosional. Penampilannya ini mampu mengangkat narasi pada film Green Book secara keseluruhan, bahkan ketika naskahnya di kritik karena menganggap isu rasial dengan begitu sederhana.(The Guardian,2019)

Viggo Mortensen “Frank Vallelonga / Tony Lip”

Gambar 4.4

Sumber (<https://www.joblo.com/viggo-mortensen-defends-green-book/>)

Viggo Mortensen memerankan karakter Tony Valleloga atau lebih dikenal didalam film sebagai Tony Lip di Film Green Book. Ia digambarkan sebagai pria berdarah Italia dan Amerika yang awalnya bekerja sebagai petugas keamanan di klub malam Copacabana, dan menjadi sopir sekaligus pengawal dari seorang pianis berkulit hitam bernama Dr. Don Shirley. Selama perjalanan Tur Musik Don Shirley ke wilayah selatan Amerika Serikat. Mortensen melakukan transformasi pada fisiknya, dengan menaikkan berat badannya hingga 20kg agar dapat merepresentasikan tubuh besar Tony Lip secara Realistik. Selain itu, ia mempelajari aksen Bronx, *gesture* tubuh, dan kebiasaan sosial kelas pekerja Italia – Amerika di era 1960an untuk membentuk karakter yang autentik.(Polowy,2018)

Mortensen bekerja erat dengan Nick Vallelonga, putra dari Tony Lip yang merupakan penulis scenario di Film Green Book. Film ini mendapat banyak akses pada arsip dan kisah pribadi yang dapat memperkaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman emosional terhadap karakter yang sedang ia mainkan. Performa Mortensen diakui oleh para kritikus, hingga ia dapat nominasi pada kategori Aktor Utama terbaik pada *Academy Award* di tahun 2019. (“Eye for Film: Viggo Mortensen on Preparing for Green Book,” 2019)

4.4. Sinopsis Film Green Book

Film Green Book adalah film yang mengisahkan perjalanan nyata Dr. Don Shirley, seorang pianis klasik dengan genre jazz, dengan keturunan Afrika Amerika. Dan sopirnya Bernama Tony Vallelonga atau Tony Lip, pria keturunan Italia Amerika. Mereka menjalankan sebuah tur musik ke wilayah selatan Amerika Serikat. Menggunakan *The Negro Motorist Green Book*.

Awalnya Tony Lip adalah petugas Klab Malam, suatu hari ia kehilangan pekerjaannya karena renovasi klab tersebut. Tony yang awalnya kasar dan orang yang penuh *stereotype*, akan bekerja pada seorang kulit hitam, yakni Dr. Don Shirley yang memiliki latar Pendidikan yang baik dan memiliki budaya. Dalam perjalannya, kontras dari kedua karakter menghiasi perjalanan sepanjang tur, Don Shirley yang tidak terbiasa dengan adab yang tidak beraturan yang dimiliki Tony membuat mereka mudah berselisih, namun sepanjang perjalanan mereka, dengan lika liku pada tiap titik tur, diskriminasi yang dialami oleh Don Shirley, membuat Tony Lip perlahan dapat memahami bagaimana seorang Don Shirley yang berat menjalani hidupnya sebagai orang kulit hitam. Rasa keterikatan dan nilai persahabatan terbentuk di perjalanan mereka, membuat Don Shirley perlahan membuka diri kepada seorang sopir yang kemudian berakhir menjadi seorang sahabat, Don Shirley mulai berubah dan Tony Lip mulai dapat memahami. (Cynthara,2020)

Film yang menyoroti isu rasial Amerika pada era 1960an ini menyampaikan sebuah pesan yang berisikan harapan, nilai toleransi, dan persatuan, dengan pendekatan yang tidak menggurui dan cukup menyentuh.(Green Book Movie Review&Film Summary,2018)

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki kekuatan besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Melalui perpaduan unsur audio dan visual, film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang mampu memengaruhi nilai budaya, sosial, maupun sejarah. Pesan yang disampaikan sebuah film dapat terwujud melalui sinematografi, unsur naratif, maupun bahasa yang digunakan dalam dialog dan gambar. Dengan demikian, film menjadi teks budaya yang srat makna, yang dapat dianalisis untuk memahami pandangan, ideologi, dan nilai yang hendak dikomunikasikan pembuatnya.

Sebagai media komunikasi, film juga dapat menjadi ruang diskusi tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, termasuk nilai sejarah dan kebudayaan yang berasal dari pengalaman suatu kelompok di masa lalu. Melalui narasi, karakter, dan simbol-simbol visual, film mampu menghadirkan kembali realitas sosial yang pernah terjadi, sekaligus mengundang penonton untuk merefleksikan isu-isu kemanusiaan yang relevan dengan konteks kekinian.

Pada film “Green Book” peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai perjalanan karakter Don Shirley berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, perjalanan karakter Don Shirley dapat di analisis melalui tiga lapisan makna, yaitu: Denotasi, Konotasi, dan Mitos. Sepanjang film, rangkaian peristiwa yang di alami Don Shirley tidak hanya menghadirkan cerita secara literal, melainkan juga memuat pesan yang lebih dalam mengenai identitas, diskriminasi, dan hubungan manusia. Pada level denotasi, film memperlihatkan perjalanan Don Shirley bersama Tony Lip dalam tur konser di wilayah Amerika Selatan, lengkap dengan konflik, penghinaan, dan dinamika persahabatan yang menyertainya. Pada level konotasi, setiap adegan menyimpan simbol pergulatan batin Don sebagai seorang pianis kulit hitam yang terjebak di antara kelas sosial, ras, dan orientasi yang membuatnya kesepian, namun sekaligus memberinya ruang untuk menemukan empati dan penerimaan dari orang lain. Sementara pada level mitos, film Green Book mendekonstruksi pandangan bahwa kesuksesan, status sosial, atau kemampuan artistik dapat membebaskan seseorang dari diskriminasi. Justru melalui perjalanan Don Shirley, film menegaskan bahwa martabat dan penerimaan sejati hanya dapat dicapai melalui keberanian untuk menjadi diri sendiri dan melalui hubungan manusia yang tulus. Dalam film “Green Book”, Don Shirley digambarkan mengalami transformasi signifikan selama perjalanan tur konsernya bersama Tony Lip. Pada awal, film ia digambarkan sebagai sosok musisi elit yang menjaga jarak,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

hidup dalam isolasi, dan cenderung menolak identitas budayanya sendiri. Namun melalui pengalaman diskriminasi, konflik batin, dan kedekatannya dengan Tony, Don berkembang menjadi pribadi yang lebih terbuka, berani menegakkan martabat, dan mampu menerima dirinya secara utuh. Pertumbuhan ini tampak jelas dalam titik-titik penting seperti adegan pertengkaran di tengah hujan(01:30:45), penolakan tampil di Country Club(01:40:18), hingga keberanian untuk hadir dirumah Tony pada malam Natal(02:01:27).

Melalui film Green Book, memperlihatkan bahwa film tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan moral dan sosial mengenai pentingnya empati dan persahabatan lintas budaya. Melalui karakter Don Shirley, film ini menunjukkan bahwa penerimaan diri dan penghormatan terhadap martabat manusia merupakan kunci untuk mengatasi sekistras, kelas, maupun orientasi. Don Shirley menemukan tempat yang selama ini ia cari bukan dari panggung-panggung eksklusif yang ia jalani selama ini, melainkan dalam hubungan yang hangat dengan Tony dan keluarganya.

6.2. Penutup

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa Green Book menghadirkan kisah perjalanan karakter yang sarat makna, terutama mengenai perjuangan seorang individu dalam menemukan identitas dan penerimaan di tengah realitas sosial yang diskriminatif. Pertumbuhan Don Shirley membuktikan bahwa kemanusiaan, persahabatan, dan keberanian untuk menjadi diri sendiri dapat melampaui segala batas yang diciptakan oleh masyarakat.

6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perjalanan karakter Don Shirley dalam film Green Book, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Penelitian ini masih berfokus pada pertumbuhan karakter dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Ke depan, penelitian lain dapat memperluas kajian dengan pendekatan berbeda seperti analisis psikologi film, teori representasi, atau studi budaya untuk pemahaman isu ras, kelas, dan identitas dalam film Green Book.
2. Peneliti lain juga dapat mengkaji karakter Tony Lip atau relasi antara Don Shirley dan Tony untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai persahabatan lintas batas sosial.
3. Film Green Book menunjukkan pentingnya penggambaran karakter yang berlapis. Film ini dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan film untuk membangun perumbuhan karakter yang realistik sekaligus sarat pesan moral, sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga menyentuh aspek kemanusiaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. (2023). *Konflik Tokoh Utama Dan Perannya Terhadap Perkembangan Karakter Dalam Film Animasi UP*. 1(3).
- Axanta, V., & Purba, V. (2020). *PEMAKNAAN RASISME DALAM FILM GREEN BOOK*.
- Batubara, A. R., & Pratomo, N. W. (2024). *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko*. 8.
- Cahya, B. A., & Sanjaya, W. (n.d.). *Analisis Perubahan Watak Karakter Berdasarkan Struktur Cerita Lima Babak Dalam Film Yuni*.
- Elvina Juniatri, Sururuddin, & Mila Wahyuni. (2022). Pesan Moral pada Film Mencari Hilal: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Journal of Religion and Film*, 1(2), 96–115. <https://doi.org/10.30631/jrf.v1i2.8>
- Firdaus, M. Y., Erik Candra Pertal, & Siska Hestiana. (2023). ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN GENG PENGEMBARAAN BERMULA KARYA NIZAM RAZAK.
- Nusantara Hasana Journal, 3(2), 107–116.
<https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.901>
- Fitriani, H. S. H., & Wiharja, I. A. (2023). ROLAND BARTHES SEMIOTICS IN THE FILM MENCURI RADEN SALEH BY ANGGA DWIMAS SASONGKO. *JELL (Journal of English Language and Literature)* STIBA-IEC Jakarta, 8(01), 41–46. <https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.169>
- Hasanah, A. H., & Ismail, O. A. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES MENGENAI KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM YUNI. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 4(2), 1000–1010. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.913>
- Hernanda, E. (n.d.). *NILAI – NILAI HUMANISME DALAM FILM GREEN BOOK (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.
- Iskandar, A., Jalal, & Kasim, H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Sepatu Dahlan” Karya Benni Setiawan dan Manfaatnya Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 3(3), 318,319,320.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Malsi, M. A. S., Surawan, S., Hasanah, S., & Hanum, S. Z. (2023). Film as a mass communication media: Analysis of moral messages through Omar Hana's film. *Informasi*, 53(1), 29–38. <https://doi.org/10.21831/informasi.v53i1.55458>
- Melinda, M., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., & Misnawati, M. (n.d.). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Big Brother Karya Kam Ka-Wai*.
- Nismoro, R. (2024). *Analisis Perilaku Karakter Marisol Dalam Film A Man Called Otto Sebagai Representasi Kepedulian Sosial*. 1(3).
- Pamaitan, Y. D. R., Hasanah, N., & Kom, S. (2022). *Analisa Teknik Sinematografi Pada Film Parasite*. (01).
- Rahmawati, S., Kuncara, S. D., & Muhajir, F. (2023). DISCRIMINATION TOWARDS DR. DON SHIRLEY AND TONY LIP AS THE MAIN CHARACTERS AS PORTRAYED IN GREEN BOOK FILM. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 7(2). <https://doi.org/10.30872/jbssb.v7i2.7320>
- Ridwan Agustiawan. (2024). Analisis Wacana Representasi Budaya dan Ideologi dalam Film Wadjda (2012) Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *AL MA'ANY*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.56874/almaany.v3i2.2116>
- Samaratungga, O., & Sadewa, G. P. (2023). *FILM DOKUMENTER MEREKA: “EPISODE EKSPRESI PERSONAL RISMAN MARAH DALAM BERKARYA SENI FOTOGRAFI”, GENRE BIOGRAFI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN*. 19(2).
- Sanjaya, W. (2023a). ANALISIS PERUBAHAN SIFAT KARAKTER BERDASARKAN SEQUENCE DALAM FILM “YUNI.” 6.
- Sanjaya, W. (2023b). Analisis Perubahan Sifat Karakter Berdasarkan Tahap Cerita Dalam Film “Jumanji: Welcome To The Jungle.” *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.24821/sense.v6i2.11289>
- Suherman, R. A., Yusuf, Y. M., & Fitrananda, C. A. (2023). REPRESENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI TERHADAP PERBEDAAN RAS PADA FILM GREEN BOOK. *Judika: Jurnal Diseminasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.30743/jdkik.v1i1.6440>
- Tanga, M. H., & Namang, K. W. (n.d.). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Film “Dua Garis Biru” (*Teori Roland Barthes*).
- Ulpah, E. M., Putri, M. A., & Badriah, L. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Monster University. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(1), 39. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1\(1\).39-53](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1(1).39-53)
- Yufitik, E., & Utami, C. D. (2018). PERKEMBANGAN KARAKTER 3 DIMENSI TOKOH MADA DALAM FILM HAJI BACKPACKER BERDASARKAN POLA STRUKTUR NARATIF. *Texture:Art and CultureJournal*, 1(1), 26–43. <https://doi.org/10.33153/texture.v1i1.2232>
- Cyntara, R. (2020, November 16). Sinopsis Green Book, film komedi biografi pemenang Oscar 2019. *KOMPAS.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com>
- Novirdayani, L. (2019, February 4). (REVIEW) Green Book (2019). *KINCIR.com*. Retrieved from <https://kincir.com>
- Nash, C., & Nash, C. (2019, January 9). Peter Farrelly: Opening up about Green Book. Retrieved from https://www.filmink.com.au/peter-farrelly-opening-green-book/?utm_source=chatgpt.com
- Tears of the Clowns: on Peter Farrelly and Adam McKay’s pivots to drama. (2019, January 23). Retrieved from <https://www.theringer.com/2019/01/23/movies/adam-mckay-peter-farrelly-vice-green-book-comedy-drama-oscars>
- Green Book (2018) - Full cast & crew - IMDb. (n.d.). Retrieved from <https://www.imdb.com/title/tt6966692/fullcredits/>
- Ide, W. (2019, February 3). Green Book review – racially tone-deaf. *The Guardian*. Retrieved from <https://www.theguardian.com>
- Eye For Film: Viggo Mortensen on preparing for Green Book. (2019, February 8). Retrieved from https://www.eyeforfilm.co.uk/feature/2019-02-08-viggo-mortensen-on-preparing-for-green-book-feature-story-by-amber-wilkinson?utm_source=chatgpt.com
- Polowy, K. (2018, November 19). How Viggo Mortensen ate his way to a 45-pound weight gain for acclaimed role in “Green Book.” *Yahoo Entertainment*. Retrieved from <https://www.yahoo.com>



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Green Book movie review & film summary (2018) | Roger Ebert. (2018, November 16). Retrieved from https://www.rogerebert.com/reviews/green-book-2018?utm_source=chatgpt.com
- Cyntara, R. (2020b, November 16). Sinopsis Green Book, film komedi biografi pemenang Oscar 2019. *KOMPAS.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com>

